



Implikatur Percakapan pada Novel *Oriana's Wedding Diary* Karya Ayana Kamila dan Implementasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia

Errika Anandita

Fakultas Pendidikan Bahasa/Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
IKIP Siliwangi
erikaanandita8@gmail.com

Diena San Fauziya

Fakultas Pendidikan Bahasa/Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
IKIP Siliwangi
dienasanf@ikipsiliwangi.ac.id

Alamat: Kampus IKIP Siliwangi, Jl. Terusan Jend. Sudirman No. 3, Baros, Kec. Cimahi Tengah, Kota Cimahi, Jawa Barat 40521

Abstract : *This research aims to describe the types of conversational implicatures found in the novel Oriana's Wedding Diary by Ayana Kamila, as well as their implementation in Indonesian language learning in high school. The method used in this research is a qualitative descriptive method. The subject of this research is the novel Oriana's Wedding Diary by Ayana Kamila. Data collection techniques in this research used note-reading and literature study techniques. The results of this research were that several types of conversational implicatures were found in the novel, including: 1) General conversational implicatures, 6 data were found containing general conversational implications in the novel. 2) Specific conversational implicatures, 4 data were found containing general conversational implications in the novel. 3) Scale conversational implicatures, 3 data were found containing general conversational implications in the novel. The results of this conversational implicature research can also be implemented in high school in several materials, such as anecdote text material, fiction and non-fiction book material, and finally in historical story (novel) text material. In learning materials there are often sentences that can be interpreted in various ways. By understanding implicature, it is hoped that it can reduce confusion in interpreting the meaning that students have regarding these sentences.*

Keywords: *Conversational implicature, learning, novel.*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan jenis-jenis implikatur percakapan yang terdapat pada novel *Oriana's Wedding Diary* karya Ayana Kamila, serta implementasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah novel *Oriana's Wedding Diary* karya Ayana Kamila. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca catat dan studi pustaka. Hasil dari penelitian ini yaitu ditemukan tiga jenis implikatur percakapan yang terdapat pada novel tersebut, diantaranya yaitu: 1) Implikatur percakapan umum, ditemukan enam data yang mengandung Implikatur percakapan umum pada novel tersebut. 2) Implikatur percakapan khusus, ditemukan empat data yang mengandung Implikatur percakapan khusus pada novel tersebut. 3) Implikatur percakapan berskala, ditemukan tiga data yang mengandung Implikatur percakapan berskala pada novel tersebut. Hasil penelitian implikatur percakapan ini juga dapat diimplementasikan di SMA pada beberapa materi, seperti materi teks anekdot, materi buku fiksi dan non fiksi, lalu yang terakhir pada materi teks cerita (Novel) Sejarah. Dalam materi pembelajaran sering kali terdapat kalimat yang dapat dimaknai dengan cara yang beragam. Dengan pemahaman tentang implikatur, diharapkan dapat mengurangi kebingungan dalam penafsiran makna yang dimiliki peserta didik terhadap kalimat-kalimat tersebut.

Kata kunci: Implikatur percakapan, novel, pembelajaran.

LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan suatu mekanisme bagi manusia untuk mengungkapkan makna-makna yang dapat dipahami oleh penuturnya dengan mengetahui bahasa yang digunakan. Bahasa merupakan hal penting yang harus dipelajari karena memiliki tujuan dan peran penting dalam keberadaan manusia. Menurut Dardjowidjojo (2012:16) Bahasa adalah sistem simbol lisan yang arbitrer yang dipakai oleh anggota suatu masyarakat bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi antar sesamanya, berlandaskan pada budaya yang mereka miliki bersama. Berbahasa dapat terjadi dimana saja, khususnya dalam karya sastra seperti novel, cerpen, dan karya lainnya.

Percakapan antar tokoh dalam alur yang dihadirkan dalam karya sastra novel, memungkinkan munculnya implikatur percakapan dalam novel tersebut. Fenomena-fenomena implikatur percakapan dalam karya sastra terkadang membuat para pembaca sering tidak menyadari penggunaan hal itu dan mengakibatkan ketidakpahaman makna yang ada saat membaca novel. Novel merupakan bentuk karya sastra yang didalamnya terdapat banyak percakapan. Tidak semua kalimat dalam novel maknanya disampaikan secara langsung dan tidak semua percakapan antartokoh maknanya terdengar sesuai dengan apa yang dipertuturkan (Amalia dkk., 2020). Inilah mengapa dirasa perlu bagi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai implikatur yang terdapat pada novel. Dalam penelitian ini peneliti mencoba meneliti salah satu bidang kajian pragmatik yaitu implikatur percakapan pada novel yang berjudul "*Oriana's Wedding Diary*" karya Ayana Kamila.

Implikatur mengacu kepada jenis "kesepakatan bersama" antara penutur dan lawan tuturnya, kesepakatan dalam pemahaman, bahwa yang dibicarakan harus saling berhubungan. Hubungan atau keterkaitan itu sendiri tidak terdapat pada masing-masing ujaran (Kuntarto, 2018). Artinya, makna keterkaitan itu tidak diungkapkan secara harfiah pada ujaran itu.

Implikatur percakapan dalam kajian pragmatik biasanya digunakan untuk membedah atau menemukan maksud penutur. Implikatur percakapan adalah implikasi pragmatik yang tersirat di dalam suatu percakapan yang membutuhkan konteks khusus untuk memahami tuturannya (Tanjung, dkk, 2023). Pendapat lain menyebutkan bahwa konteks menjadi hal terpenting dalam implikatur percakapan karena menjadi latar belakang, asumsi, dan pengetahuan yang sama berkaitan dengan topik pembicaraan (Mahardika, 2023). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa Implikatur percakapan adalah fenomena di mana makna tertentu muncul dalam sebuah percakapan berdasarkan konteks yang ada, tanpa secara eksplisit dinyatakan dalam tuturan tersebut. Dengan kata lain, dalam berkomunikasi, makna tidak hanya tergantung pada kata-kata yang diucapkan, tetapi juga pada situasi dan

pengetahuan bersama antara pembicara dan pendengar. Implikatur percakapan dibagi menjadi tiga, yaitu implikatur percakapan umum, implikatur percakapan berskala, dan implikatur percakapan khusus (Yule, 2006).

Implikatur percakapan yang terdapat pada objek penelitian yaitu berupa novel *Oriana's Wedding Diary* yang ditulis Ayana Kamila ini dapat diimplementasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA, yaitu dalam aspek memahami sebuah teks. Hasil penelitian implikatur percakapan ini dapat diimplementasikan di SMA pada beberapa materi, seperti materi teks anekdot, materi buku fiksi dan non fiksi, lalu yang terakhir pada materi teks cerita (Novel) Sejarah. Dalam materi pembelajaran sering kali terdapat kalimat yang dapat dimaknai dengan cara yang beragam. Dengan pemahaman tentang implikatur, diharapkan dapat mengurangi kebingungan dalam penafsiran makna yang dimiliki peserta didik terhadap kalimat-kalimat tersebut.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti bermaksud akan mengkaji tentang beberapa jenis implikatur percakapan yang ada pada novel *Oriana's Wedding Diary* karya Ayana Kamila. Permasalahan yang diajukan pada penelitian ini bertujuan agar dapat mendeskripsikan serta menjelaskan berbagai jenis implikatur percakapan pada novel *Oriana's Wedding Diary* karya Ayana Kamila serta implementasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Marpaung, D. I., Burhanudin, D., & Sinaga, M., pada tahun 2021 yang berjudul "Implikatur Percakapan Dalam Novel Melodylan Karya Asri Aci". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis implikatur percakapan di dalam novel Melodylan karya Asri Aci ada tiga. Ketiga jenis itu yakni, (1) implikatur percakapan umum, (2) implikatur percakapan khusus, dan (3) implikatur percakapan berskala. Makna implikatur percakapan dalam novel Melodylan karya Asri Aci yang ditemukan yakni kata atau frasa dapat diketahui maknanya berdasarkan arti dari kata tersebut. Namun, tidak semua kata atau frasa yang memiliki arti khusus mengandung makna yang ingin disampaikan. Hasil penelitian tentang implikatur ini berkaitan dengan ilmu kebahasaan, yaitu pragmatik. Pengetahuan tentang implikatur akan membantu siswa memahami makna yang tersirat pada suatu tuturan baik lisan maupun tulis, atau mampu memahami maksud seseorang yang tidak diungkapkan secara langsung. Adanya pengetahuan tentang implikatur yang berkaitan dengan pemakaian bahasa, serta berkaitan dengan pembelajaran, diharapkan siswa dapat menerapkan dalam komunikasi sehari-hari.

Kebaharuan pada penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti menjelaskan mengenai pengimplementasian Implikatur percakapan pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya di jenjang pendidikan SMA. Penelitian ini juga menjelaskan

beberapa materi pembelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan Implikatur percakapan, diantaranya yaitu materi teks anekdot, materi buku fiksi dan non fiksi, dan teks cerita (novel) sejarah. Pada penelitian sebelumnya, peneliti tidak menjelaskan mengenai pengimplementasian Implikatur percakapan pada pembelajaran bahasa Indonesia. Namun, kedua penelitian ini sama-sama menjelaskan mengenai Implikatur percakapan beserta tiga jenis implikatur percakapan diantaranya yaitu, Implikatur percakapan umum, Implikatur percakapan khusus, dan Implikatur percakapan berskala. Kedua penelitian ini juga menjelaskan mengenai pentingnya Implikatur percakapan yang nantinya diharapkan dapat membantu siswa memahami makna yang tersirat pada suatu tuturan baik lisan maupun tulis, atau mampu memahami maksud seseorang yang tidak diungkapkan secara langsung.

KAJIAN TEORITIS

Implikatur Percakapan

Implikatur merupakan suatu makna yang disampaikan secara eksplisit dari makna yang sebenarnya (Solehah & Nurmayani, 2020). Artinya kata atau kalimat yang diucapkan maknanya tidak disampaikan dengan sejelas-jelasnya oleh penutur. Implikatur percakapan dalam kajian pragmatik biasanya digunakan untuk membedah atau menemukan maksud penutur. Implikatur percakapan adalah percakapan yang muncul dalam menggunakan konteks tertentu, tanpa membentuk bagian dari kekuatan karakteristik atau syarat pada tuturan tersebut (Wahyuningsih & Rafli, 2017). Menurut Irawan, W & Herwin (2020) Konteks memiliki peran terpenting dalam implikatur percakapan karena dengan memahami konteks dapat melatarbelakangi dari tuturan komunikasi itu. Artinya, konteks dalam percakapan apapun memiliki peran penting dalam menciptakan implikatur ini karena menjadi latar belakang, asumsi, dan pengetahuan bersama yang terkait dengan topik pembicaraan.

Novel

Novel merupakan bentuk karya sastra yang didalamnya terdapat banyak percakapan. Novel adalah prosa rekaan yang panjang, yang menyuguhkan tokoh-tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa dan latar secara tersusun. (Sari, 2017). Dengan kata lain, novel adalah sebuah cerita dalam bentuk prosa yang bersifat fiktif, dengan panjang tertentu, yang menggambarkan karakter-karakter, peristiwa, dan adegan yang nyata dan mewakili suatu alur atau situasi yang kompleks.

Pembelajaran

Pembelajaran adalah bagian dari pendidikan. Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses, cara, perbuatan menjadikan manusia sebagai makhluk hidup untuk

belajar (Hidayat & Juniar, 2020). Dalam konteks pendidikan, pembelajaran merupakan interaksi yang terjadi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar di dalam suatu lingkungan belajar yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara terencana, dengan tujuan agar subjek didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait implikatur percakapan sebelumnya pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, di antaranya oleh Mariece, Wijayawati & Nugroho (2017), dalam jurnal *Prawara (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)* yang berjudul “Implikatur Percakapan dalam Film *Orang Kaya Baru* sebagai Bahan Ajar Teks Anekdote Kelas X”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud pelanggaran prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan dalam film *Orang Kaya Baru*, mendeskripsikan makna implikatur yang terkandung dalam film *Orang Kaya Baru*, dan mendeskripsikan implementasinya dalam pembelajaran teks anekdot. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa terdapat pelanggaran pada setiap maksim dalam prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan. Pelanggaran maksim-maksim tersebut menjadi penyebab munculnya implikatur percakapan dalam film *Orang Kaya Baru*. Adanya pelanggaran tersebut juga memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya siswa. Pemahaman mengenai implikatur dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran pada Kompetensi Dasar (KD) 3.5 yaitu mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada sumber data. Penelitian sebelumnya meneliti implikatur percakapan dalam sebuah film *Orang Kaya Baru*, sedangkan penelitian ini meneliti implikatur percakapan dalam sebuah novel yang berjudul *Oriana's Wedding Diary* karya Ayana Kamila. Kedua penelitian ini sama-sama mengkaji mengenai implikatur percakapan serta implementasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan teknik analisis data yang menginterpretasikan sebuah fenomena secara umum untuk dicari kesimpulannya. Subjek penelitian ini adalah novel *Oriana's Wedding Diary* karya Ayana Kamila. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca catat dan studi pustaka. Teknik baca catat melibatkan pencatatan data yang sudah dianalisis langsung dari sumbernya lalu kemudian hasil analisis data tersebut dikumpulkan, sementara studi pustaka melibatkan analisis literatur terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Novel "*Oriana's Wedding Diary*" Karya Ayana Kamila. Aspek yang diteliti yaitu menganalisis Implikatur percakapan yang ada dalam novel tersebut. Berdasarkan hasil analisis, terdapat beberapa jenis Implikatur percakapan pada beberapa kalimat yang terdapat dalam Novel "*Oriana's Wedding Diary*" Karya Ayana Kamila, diantaranya yaitu Implikatur percakapan umum, Implikatur percakapan khusus dan Implikatur percakapan berskala.

Pembahasan

1. Implikatur Percakapan Umum

Implikatur percakapan umum ialah implikatur yang apa adanya dan tidak memerlukan makna tambahan. Dengan kata lain, implikatur percakapan umum mampu menjelaskan maksud pembicara melalui struktur kalimat yang digunakan dalam tuturan mereka. Berikut adalah hasil analisis Implikatur percakapan umum yang terdapat pada novel:

Tabel 1. Hasil Analisis Implikatur Percakapan Umum

No.	Data Implikatur Percakapan Umum	Hasil Analisis
1.	“Tunggu disini, biar saya suruh orang lain cari Mea. Kamu mau makan apa?” “ <i>Apa aja yang penting enak,</i> ” ucap Oriana.	Implikatur yang dihasilkan oleh ujaran tersebut menunjukkan bahwa Oriana berkata ia tidak masalah makan makanan jenis apa saja yang terpenting rasa dari makanan tersebut terasa enak untuk di makan. Dapat dilihat bahwa implikatur ini tidak didasarkan pada pengetahuan khusus atau konteks tertentu, tetapi lebih pada pengamatan struktur kata yang digunakan.
2.	“Tapi nggak lama-lama, kan? Gue juga udah ada janji.” “Nggak! <i>Gue Cuma setor muka aja,</i> kok.”	Implikatur yang dihasilkan oleh ujaran tersebut artinya adalah dia hanya datang untuk memberitahu semua orang bahwa dia hadir dalam acara tersebut, tetapi setelah orang-orang mengetahui bahwa dia hadir, dia tidak akan berlama-lama dalam acara tersebut dan akan langsung meninggalkan acara tersebut. Dapat dilihat bahwa implikatur ini tidak didasarkan pada pengetahuan khusus atau konteks

		tertentu, tetapi lebih pada pengamatan struktur kata yang digunakan.
3.	<p>“Jadi mbak maunya gimana?”</p> <p>“Saya tetap mau menghadiri acara ini dan kamu harus mencarikan gaun yang baru untuk saya sekarang juga!</p> <p><i>Kamu kan Bintang film terkenal, apa susahnya cari gaun untuk saya?”</i></p>	Implikatur yang dihasilkan oleh ujaran tersebut menunjukkan bahwa wanita itu beranggapan karena pelaku adalah seorang Bintang film terkenal yang mempunyai banyak uang dan banyak relasi, maka ia akan dengan mudah untuk bisa mengganti gaun wanita itu. Dapat dilihat bahwa implikatur ini tidak didasarkan pada pengetahuan khusus atau konteks tertentu, tetapi lebih pada pengamatan struktur kata yang digunakan.
4.	<p>“Kamu mau makan apa?”</p> <p>“<i>Aku bebas,</i>” jawab Oriana.</p>	Implikatur yang dihasilkan oleh ujaran tersebut menunjukkan bahwa Oriana hanya mengikuti saja dan akan makan apa saja yang akan di pesan oleh orang yang berada dalam percakapan tersebut. Dapat dilihat bahwa implikatur ini tidak didasarkan pada pengetahuan khusus atau konteks tertentu, tetapi lebih pada pengamatan struktur kata yang digunakan.
5.	<p>Pandangan Arga turun dan melihat hak Sepatu yang dipakai Oriana yang tingginya sekitar 10 cm atau mungkin lebih.</p> <p><i>“Perempuan dimana-mana suka menyiksa diri sendiri ya,”</i> gumamnya.</p> <p>Oriana tertawa, <i>“Ini sih cuma pengorbanan kecil, kan biar cantik.”</i></p>	Implikatur yang dihasilkan dari percakapan tersebut artinya adalah Oriana sama sekali tidak merasa keberatan ketika ia menggunakan sepatu yang tingginya sampai 10 cm, karena dengan menggunakan sepatu model tersebut, ia merasa dirinya cantik dan dengan menggunakan sepatu tersebut itu akan menyempurnakan penampilannya meskipun nantinya ia akan merasakan sakit pada kakinya karena menggunakan sepatu yang tingginya sampai 10 cm. Dapat dilihat bahwa implikatur ini tidak didasarkan pada pengetahuan khusus atau konteks tertentu, tetapi lebih pada pengamatan struktur kata yang digunakan.

6.	<p>“Makasih ya Na. <i>Nanti jangan kaget ya kalau keluarga gue agak norak kalau ketemu sama lo.</i>”</p> <p>Kata Bella sambil bercanda. Oriana tertawa dan mengatakan tidak apa-apa, kalau hanya sekedar berfoto bersama, dia tidak akan keberatan.</p>	<p>Implikatur yang dihasilkan dari ujaran tersebut artinya adalah bahwa keluarga Bella akan merasa sangat antusias saat bertemu dengan Oriana yang notabene nya merupakan seorang Bintang film terkenal. Dapat dilihat bahwa implikatur ini tidak didasarkan pada pengetahuan khusus atau konteks tertentu, tetapi lebih pada pengamatan struktur kata yang digunakan.</p>
----	---	--

2. Implikatur Percakapan Khusus

Implikatur percakapan khusus merujuk pada implikatur yang timbul dalam percakapan tertentu di mana mitra tutur harus memahami konteks dan maksud tersirat dari apa yang dikatakan oleh penutur. Berikut adalah hasil analisis Implikatur percakapan khusus yang terdapat pada novel:

Tabel 2. Hasil Analisis Implikatur Percakapan Khusus

No.	Data Implikatur Percakapan Khusus	Hasil Analisis
1.	<p>“<i>Mama itu membuat Papa bisa terbang tinggi tanpa takut terjatuh. Na, mama melengkapi sayap Papa.</i>”</p> <p>Oriana iri setengah mati pada orang tuanya. Mereka mencintai satu sama lain dari muda hingga keriput menghiasi wajah keduanya dan mereka terpisah karena maut yang sudah ditakdirkan.</p>	<p>Implikatur yang dihasilkan dari ujaran tersebut artinya adalah bahwa sosok mamah yang dikatakan oleh papa adalah sosok yang bisa membuat papa lebih merasa percaya diri, mama adalah orang yang selalu menemani papa bagaimana pun keadaannya dan mama adalah sosok yang bisa melengkapi hidup papa. Dalam ujaran tersebut, papa tidak mengungkapkan maksud yang sebenarnya secara langsung.</p>
2.	<p>“<i>Iya deh, Rico Valentino yang gantengnya tujuh tanjakan,</i>” sindir Mea.</p>	<p>Implikatur yang dihasilkan dari percakapan tersebut menunjukkan bahwa Mea dan Rico sedang memperbincangkan ketampanan dari Rico yang diibaratkan sangat tampan sekali.</p>

	<p><i>“Bukan tujuh tanjakan, tapi satu Indonesia raya!”</i> Rico berkata dengan sombong sambil tersenyum angkuh.</p>	<p>Dalam ujaran tersebut, Mea dan Rico tidak mengungkapkan maksud yang sebenarnya secara langsung.</p>
3.	<p>Oriana mengangguk, <i>“Gue bilang sama Arga dulu.”</i></p> <p>Mea memberikan jempolnya, <i>“Semoga Tuan Besar nggak keberatan ya, Nyonya-nya holiday tanpa dia.”</i></p>	<p>Implikatur yang dihasilkan dari ujaran tersebut artinya adalah bahwa Tuan besar itu adalah Arga yang merupakan suami dari Oriana dan Nyonya tersebut adalah Oriana sendiri yang merupakan istri dari Arga. Dalam ujaran tersebut, Mea tidak mengungkapkan maksud yang sebenarnya secara langsung.</p>
4.	<p><i>“Kamu berhasil bikin aku jungkir balik! Karena segalanya berbeda ketika kamu pergi.”</i> Ujar Argga.</p> <p>Oriana tersenyum. Meski terlambat ternyata usahanya berhasil.</p>	<p>Implikatur yang dihasilkan dari ujaran tersebut menunjukkan bahwa Arga merasa hidupnya penuh dengan kekacauan dan mengalami perubahan yang drastis ketika Oriana pergi dari kehidupannya. Dalam ujaran tersebut, Arga tidak mengungkapkan maksud yang sebenarnya secara langsung.</p>

3. Implikatur Percakapan Berskala

Implikatur percakapan berskala adalah implikatur yang timbul saat pembicara menyampaikan informasi dengan menggunakan kata-kata yang mengindikasikan posisi pada suatu skala nilai tertentu. Berikut adalah hasil analisis Implikatur percakapan berskala yang terdapat pada novel:

Tabel 3. Hasil Analisis Implikatur Percakapan Berskala

No.	Data Implikatur Percakapan Berskala	Hasil Analisis
1.	”Makan yang banyak!” Mea mengucapkannya sambil melotot dan dibalas cengiran oleh Oriana. “Besok gue kesini lagi.”	Pada kalimat tersebut terdapat Implikatur berskala yaitu pada kata ‘banyak’, pilihan kata ‘banyak’ artinya Mea mengingatkan Oriana bahwa ia harus makan makanan dengan porsi yang banyak dan jangan makan dengan porsi yang terlalu sedikit. Oleh karena itu kata ‘banyak’ mengandung Implikasi ‘jumlahnya lebih besar’ dari sedikit.
2.	“Sakit hati juga pernah sih! Tapi aku belajar banyak dari hubungan kita. Terima kasih Ar.” Oriana mengulurkan tangannya pada Arga dan menggengamnya erat.	Pada kalimat tersebut terdapat Implikatur berskala yaitu pada kata ‘banyak’, pilihan kata ‘banyak’ artinya Oriana telah mengalami beragam dan bermacam-macam pengalaman dan menjadikan itu semua sebagai suatu pembelajaran bagi hidupnya. Oleh karena itu kata ‘banyak’ mengandung Implikasi ‘jumlahnya lebih besar’ dari sedikit.
3.	“Makan yang banyak, jangan nakal! Terus sebelum tidur-“ “Jangan lupa sikat gigi dan baca doa,” sambung Sakha sambil tertawa.	Pada kalimat tersebut terdapat Implikatur berskala yaitu pada kata ‘banyak’, pilihan kata ‘banyak’ artinya orang yang ada dalam percakapan tersebut mengingatkan Sakha bahwa ia harus makan makanan dengan porsi yang banyak dan jangan makan dengan porsi yang terlalu sedikit. Oleh karena itu kata ‘banyak’ mengandung Implikasi ‘jumlahnya lebih besar’ dari sedikit.

4. Implementasi terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Penggunaan implikatur yakni untuk menyampaikan maksud yang tersirat pada setiap ujaran yang disampaikan ketika melakukan pembicaraan. Implikatur percakapan yang terdapat pada objek penelitian yaitu berupa Novel *Oriana's Wedding Diary* yang ditulis Ayana Kamila ini dapat diimplementasikan pada pembelajarani bahasa Indonesia di SMA, yaitu dalam aspek memahami sebuah teks.

Hasil penelitian implikatur percakapan ini dapat diimplementasikan di SMA pada beberapa materi. Pada materi teks anekdot, terdapat pada kelas X, yaitu KD 3.5 Menilai isi dan aspek makna tersirat dalam teks anekdot. Selanjutnya terdapat materi buku fiksi dan nonfiksi, terdapat pada kelas XII, yaitu KD 3.11 Menganalisis pesan dari satu bukui fiksi yang dibaca. Pada materi teks cerita (novel) sejarah, terdapat pada kelas XII, yaitu KD 3.9 Menganalisis kebahasaan teks cerita (novel) sejarah dan menjelaskan makna kias yang terdapat dalam teks cerita (novel) sejarah.

Dalam sebuah materi pembelajaran sering kali terdapat kalimat yang memiliki makna ambigu. Pemahaman tentang implikatur ini penting untuk menghindari kebingungan dalam interpretasi yang diperoleh peserta didik. Bagi pendidik, pemahaman tentang implikatur dapat memengaruhi pemahaman peserta didik terhadap materi yang disajikan dalam bentuk teks, kemampuan mereka dalam menangkap makna tersirat, dan keterampilan mereka dalam menjawab pertanyaan terkait materi tersebut. Ini akan membantu peserta didik mendapatkan pembelajaran yang efektif, baik secara individu maupun dalam kelompok pada saat proses pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Implikatur percakapan adalah fenomena di mana makna tertentu muncul dalam sebuah percakapan berdasarkan konteks yang ada, tanpa secara eksplisit dinyatakan dalam tuturan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Novel *Oriana's Wedding Diary* Karya Ayana Kamil, dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga jenis Implikatur percakapan yang ditemukan peneliti, diantaranya yaitu: 1) Implikatur percakapan umum, merupakan implikatur yang apa adanya dan tidak memerlukan makna tambahan. Ditemukan enam data yang mengandung Implikatur percakapan umum pada novel tersebut. 2) Implikatur percakapan khusus, merujuk pada implikatur yang timbul dalam percakapan tertentu di mana mitra tutur harus memahami konteks dan maksud tersirat dari apa yang dikatakan oleh penutur. Ditemukan

empat data yang mengandung Implikatur percakapan khusus pada novel tersebut. 3) Implikatur percakapan berskala, adalah implikatur yang timbul saat pembicara menyampaikan informasi dengan menggunakan kata-kata yang mengindikasikan posisi pada suatu skala nilai tertentu. Ditemukan tiga data yang mengandung Implikatur percakapan berskala pada novel tersebut.

Hasil penelitian implikatur percakapan ini juga dapat diimplementasikan di SMA pada beberapa materi, seperti materi teks anekdot, materi buku fiksi dan non fiksi, lalu yang terakhir pada materi teks cerita (Novel) Sejarah. Dalam materi pembelajaran sering kali terdapat kalimat yang dapat dimaknai dengan cara yang beragam. Dengan pemahaman tentang implikatur, diharapkan dapat mengurangi kebingungan dalam penafsiran makna yang dimiliki peserta didik terhadap kalimat-kalimat tersebut.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih banyak sumber ataupun referensi terkait implikatur percakapan serta implementasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang memiliki objek penelitian dengan topik yang sama. Penelitian ini juga diharapkan dapat menginspirasi peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi lebih jauh mengenai implikatur percakapan serta implementasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Amalia, G., Maria L.A.S., & Luthfiyanti, L. (2020). Implikatur Percakapan Dalam Novel Sirkus Pohon Karya Andrea Hirata Dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma. *Jurnal Locana*, 3(2), 13–22. <https://doi.org/10.20527/jtam.v3i2.43>
- Dardjowidjojo. (2012). *Psikolinguistik*. Jakarta: Unika Atma Jaya.
- Hidayat, C., & Juniar, D.T. (2020). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Deepulish.
- Irawan, W, D., & Herwin. (2020). Implikatur Non-Konvensional Pada Novel 5 Cm Karya Dony Dirgantara. *Jurnal Edukasi Lingua Sastra*, 18(2), 28–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.47637/elsa.v18i2.301>
- Kamila. A. (2017). *Oriana's Wedding Diary*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Kuntarto, E. (2018). Manifestasi Prinsip Kesantunan dan Prinsip Kerja Sama dalam Implikatur Percakapan di Sekolah. *DIKBASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 20–37. <https://doi.org/10.22437/dikbastra.v1i1.5835>
- Mahardika, R.Y. (2023). *Elaborasi Wacana: Teori, Contoh, dan Analisis*. Bandung: Malik Sembilanbelas.

- Mariece, W.S., Wijayawati, D., & Nugroho, R.A.P. (2020). Implikatur Percakapan dalam Film Orang Kaya Baru sebagai Bahan Ajar Teks Anekdote Kelas X. *Prawara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1-11. <https://doi.org/10.20884/1.jpbsi.2020.1.1.4325>
- Marpaung, D. I., Burhanudin, D., & Sinaga, M. (2021). Implikatur Percakapan dalam Novel Melodylan Karya Asri Aci. *Jurnal Tuah: Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa*, 3(2), 15–23. <http://dx.doi.org/10.31258/jtuah.3.2.p.131-139>
- Sari, N. (2017). Kekerasan Perempuan Dalam Novel Bak Rambut Dibelah Tujuh Karya Muhammad Makhdlori. *Literasi: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 1(2), 41-48. <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v1i2.792>
- Solehah, S., & Nurmayani, E. (2020). Implikatur Dalam Novel Dilan Dia adalah Dilanku Tahun 1990 Karya Pidi Baiq Siti. *Jurnal Elkatarie Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 3(2), 474–486. <https://ejurnal.yayasanelkatarie.or.id/index.php/jurnalelkatarie/article/view/13>
- Tanjung, P., dkk. (2023). Analisis Implikatur Percakapan Pada Film Losmen Bu Broto Karya Eddie Cahyono dan Ifa Isfansyah. *Jurnal Ide Bahasa: Inspirasi Dosen Bahasa dan Sastra*, 5(1), 103-110. <https://doi.org/10.37296/idebahasa.v5i1.121>
- Wahyuningsih, H., & Rafli, Z. (2017). Implikatur Percakapan Dalam Stand Up Comedy 4. *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 16(2), 139–153. <https://doi.org/10.21009/bahtera.162.09>
- Yule, G. (2006). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.